

LENTERA

Inspirasi Perubahan **TODAY**

HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SENIN - JUMAT
12 Halaman

E-mail redaksi@lenteratoday.com
Redaksi 031-87854491
Iklan 031-87854491
Kantor Redaksi
Jl. Rungkut Asri Utara VI no 26
Surabaya

LENTERA
Ramadan

selengkapnya baca hal 5

Orang-orang yang benar-benar mencintaimu dan peduli padamu akan selalu muncul pada waktunya dan tetap dalam hidupmu

Jessie J, Penyanyi

PLINTAT- PLINTUT KENAIKAN IURAN BPJS KESEHATAN



Di tengah keterpurukan akibat pandemi Covid-19, rakyat harus menelan 'pil pahit' terkait iuran BPJS Kesehatan. Kelegaannya karena Mahkamah Agung (MA) memutuskan pembatalan kenaikan iuran hanya bertahan sekejap, pasca Presiden Joko Widodo meneken Peraturan Presiden (Perpres) perubahan tentang Jaminan Kesehatan. Pasalnya dalam aturan itu, subsidi untuk kelas III per Januari 2021 akan dikurangi separuh lebih sehingga iuran menjadi Rp 35.000. Bahkan untuk peserta BPJS Kesehatan kelas II dan I, per 1 Juli 2020 sudah berlaku tarif baru dengan nilai dua kali lipat iuran saat ini yaitu masing-masing Rp 100.000 dan Rp 150.000. Lah, berarti iuran BPJS Kesehatan tetap naik dong!

Baca Hal 11

TARIK-ULUR IURAN BPJS KESEHATAN ERA JOKOWI

2018

Perpres Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan. Besaran iuran yaitu:

- Rp 25.500 /orang/bulan untuk kelas 3
- Rp 51 ribu /orang/bulan untuk kelas 2
- Rp 80 ribu /orang/bulan untuk kelas 1

2019

Perpres Nomor 75 Tahun 2019 tentang Jaminan Kesehatan. Besaran iuran berubah menjadi:

- Rp 42.000/orang/bulan untuk kelas 3
- Rp 110.000 /orang/bulan untuk kelas 2
- Rp 160.000 /orang/bulan untuk kelas 1

Februari 2020

Mahkamah Agung (MA) membatalkan Perpres Nomor 75/2019. MA mengembalikan iuran menjadi:

- Rp 25.500 /orang/bulan untuk kelas 3
- Rp 51 ribu /orang/bulan untuk kelas 2
- Rp 80 ribu /orang/bulan untuk kelas 1

"Perpres bertentangan dengan UU, bahkan UUD 1945," ujar juru bicara MA Andi Samsan Nganro.

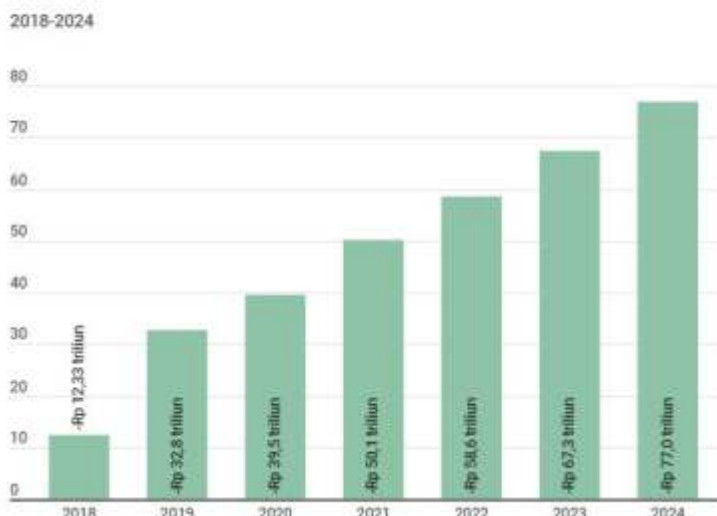
Mei 2020

Presiden Jokowi menandatangani Perpres Nomor 64 Tahun 2020. Iuran BPJS Kesehatan menjadi:

- Rp 35.000 /orang/bulan untuk kelas 3 (berlaku tahun 2021)

- Rp 100 ribu /orang/bulan untuk kelas 2 dibayar oleh Peserta PBP dan Peserta BP atau pihak lain atas nama Peserta (berlaku 1 Juli 2020).
- Rp 150 ribu /orang/bulan untuk kelas 1 dibayar oleh Peserta PBP dan Peserta BP atau pihak lain atas nama Peserta (berlaku 1 Juli 2020).

Defisit BPJS Kesehatan



UPDATE PERKEMBANGAN VIRUS CORONA

	KASUS POSITIF	SEMBUH	MENINGGAL DUNIA
INDONESIA	15,438	3,287	1,028
Seluruh Dunia	4,262,799	1,493,661	291,981

Update : 13 Mei 2020 Pukul 15.35 PM
Sumber : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Johns Hopkins

PSBB MALANG RAYA MULAI 17 MEI

SIAPKAN 11 CHECK POINT & PULUHAN POS SEMBAKO

Malang- Menyusul disetujuinya pengajuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Malang Raya yang bakal dimulai Minggu 17 Mei, segala persiapan terus dikebut secara maksimal oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab), Pemerintah Kota (Pemkot) Malang dan Pemkot Batu. Untuk mengawasi lalu lintas warga disiapkan sekitar 11 titik check point dan pengetatan jalur alternative. Sementara terkait pemenuhan kebutuhan sehari-hari, ada sedikitnya 10 posko pangan.

Di antara titik check point masuk wilayah yang kena PSBB Malang Raya di antaranya batas kota Graha Kencana dan Simpang Lima. Rencananya wilayah yang kena PSBB Malang Raya akan diberlakukan titik penyekatan dan pos pemeriksaan.

Dari keterangan Kapolresta Malang Kota, Kombes Pol Leonardus Simarmata total ada 7 pos check point dan 4 titik penyekatan selama PSBB Malang Raya. "Untuk pos check point, ada 7 pos. Sedangkan untuk pos penyekatan, kami siapkan sebanyak 4 pos," jelasnya Rabu (13/5). Di antaranya di wilayah Bumiayu, Tol Exit Madyopuro, Simpang Tiga Madyopuro (titik penyekatan), Kawasan batas kota di Graha Kencana (titik penyekatan), Simpang Lima Tunggulwulung (titik penyekatan).

Sementara, guna mengantisipasi panic buying yang mungkin terjadi saat diberlakukan PSBB, Polresta Malang Kota bersama Pemkot Malang lakukan beberapa langkah. Salah satunya yaitu mendirikan pos



Persiapan check point Polres Malang menjelang penerapan PSBB Malang Raya

sentra sembako dan sentra energi di beberapa titik di wilayah Kota Malang.

"Untuk pos tersebut merupakan inisiasi dari walikota. Kami hanya bertugas untuk berjaga dan ikut mengamankan," ujar Kapolresta Malang Kota, Kombes Pol Leonardus Simarmata. Rencananya pos tersebut akan didirikan di 10 lokasi. Antara lain pos Pasar Dinoyo, pos Pasar Oro Oro Dowo, pos Pasar Sukun, pos Pasar Gadang, pos Pasar Klojen, pos Pasar Blimbing dan pos Pasar Madyopuro, pos Bulog Gadang. Sementara dua pos lainnya ditempatkan di Depo Pertamina dan pos Lantas yang ada di Jalan Basuki Rahmat.

Selain mempersiapkan titik lokasi check poin PSBB Malang Raya, aparat kepolisian juga melakukan penjagaan ketat pada jalur alternatif menuju dan keluar area Malang Raya. Pengawasan jalur-jalur alternatif menuju Kabupaten Malang bakal diperketat oleh Polres Malang saat PSBB diterapkan.

Kapolres Malang, AKBP Hendri Umar menerangkan, ada penambahan titik check

poin di area jalur alternatif. Setiap check poin akan dijaga oleh Babinsa dan babin-kamtibmas. "Jalur alternatif sudah ada posko check poin mandiri. Lokasinya ada di Jabung yang berbatasan dengan Pasuruan dan Poncokusumo perbatasan Lumajang," ujar Hendri.

DPRD Nilai Belum Siap

Sementara itu, menurut Anggota DPRD Jatim Daniel Rohi PSBB di Malang Raya belum siap dilakukan. "Belajar dari Surabaya Raya, ternyata ketika PSBB di berlakukan malah jumlah pasiennya bertambah terus. Kultur masyarakat Surabaya Raya dan Malang Raya tentunya sama. Jadi saya pesimis jika PSBB diberlakukan bisa menurunkan pasien positif Covid-19," ujar saat ditemui di Surabaya, Rabu (13/5).

Politisi asal PDIP dari dapil Malang Raya mengatakan, kalau benar-benar dilakukan, tentunya harus ada simulasi dan evaluasi terlebih dahulu. Koordinasi, kata pria yang juga anggota Komisi B DPRD Jatim, antara gubernur dan pimpinan di Malang Raya harus diintensifkan.

Gubernur dan pemda di Malang Raya, katanya harus ada sinkronisasi sebelum diberlakukan PSBB. "Saya dengar beberapa waktu lalu bupati Malang kurang Happy jika PSBB diberlakukan. Kenapa tiba-tiba ketika rapat di Graha lalu setuju. Inikan ada tanda tanya besar. Apakah ini keinginan gubernur sendiri atau secara ikhlas disetujui oleh pimpinan Malang Raya," terangnya. (ist)

ASRAMA HAJI SIAP JADI TEMPAT KARANTINA COVID-19



Kepala UPT Asrama Haji Surabaya Sugianto menjelaskan kesiapan Asrama Haji sebagai lokasi karantina keluarga pasien positif corona

Surabaya-Pemkot Surabaya telah bekerja sama dengan Asrama Haji Sukolilo Surabaya untuk menyiapkan tempat khusus karantina bagi keluarga pasien Covid-19. Meski demikian, ada batas waktunya hanya sampai tanggal 10 Juni, karena pada 27 Juni 2020 sudah dilakukan persiapan bagi Calon Jamaah Haji (CJH).

Kepala UPT Asrama Haji Surabaya Sugianto mengatakan, sebelumnya telah didatangi perwakilan dari walikota Surabaya yakni dari Dinas Kesehatan serta Dinas Cipta Karya untuk membahas skema masa isolasi.

"Perlu dicatat bahwa yang dikirim disini bukan orang yang sakit tapi orang yang berdampak jadi jangan khawatir baik karyawan asrama haji maupun tamu. Kalau

satu keluarga kena satu orang yang lainnya harus diisolasi disini," ujarnya, Rabu (13/5).

Sugianto mengatakan, pihaknya telah menyiapkan dua gedung yakni E1 dan E2 dengan kapasitas masing-masing gedung sebanyak 24 kamar total 48 kamar. Dalam satu kamar nantinya diisi oleh satu orang. Tetapi apabila yang diisolasi adalah satu keluarga maka ditempatkan pada kamar yang sama.

Untuk kepastian kapan siap digunakan, Sugianto mengatakan sudah siap ketika sewaktu-waktu dibutuhkan. Sebab sudah hampir 97 persen penataan yang dilakukan Dinas Cipta Karya. Namun dalam penggunaan asrama haji untuk karantina bagi keluarga pasien positif, Sugianto mengaku telah melakukan perjanjian dengan walikota Surabaya Tri Rismaharini. Bila asrama haji boleh digunakan asal tidak mengganggu operasional haji.

"Disebutkan dalam klausul ada batas waktu maksimal tanggal yakni 10 Juni karena 27 Juni itu operasional haji jadi harus dikosongkan 10 hari sebelum keberangkatan," ujarnya.

Ia juga mengatakan dalam isolasi yang dilakukan di Asrama Haji melalui protokol

yang ketat jadi mereka selama diisolasi tidak perlu keluar terlalu jauh di kamar, nantinya disediakan makan tiga kali sehari masa karantina apabila bosan bisa keluar ke depan asrama haji karena akses gedung dibatasi pagar.

"Jadi sekali lagi saya katakan tidak memungut biaya apapun, kita murni bantu program nasional program yang digariskan presiden, bahwa asrama haji seluruh Indonesia siap dijadikan tempat isolasi," katanya.

Dua RSSwasta

Selain Asrama Haji Sukolilo, Pemkot juga menyediakan bed untuk rumah sakit karantina di Rumah Sakit Husada Utama dan Rumah Siloam Surabaya bagi pasien ODP (orang dalam pengawasan) dengan gejala ringan.

Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini mengatakan jika pihaknya telah bekerjasama dengan Rumah Sakit Husada Utama. Dimana ruang pertemuan di rumah sakit tersebut akan dirombak menjadi tempat perawatan pasien.

CEGAH DATA DOBEL, DPRD KAB. BLITAR USULKAN APLIKASI BANSOS

Blitar - Berdasarkan hasil pengawasan dan evaluasi Komisi II DPRD Kabupaten Blitar, diusulkan ada aplikasi data terpadu agar penyaluran bantuan dampak wabah Covid-19 tidak dobel, baik nama penerima maupun alokasi bantuannya. Langkah ini dilakukan berkaca pada kisruh penyaluran bantuan sosial (Bansos) di beberapa daerah lain.

Dikatakan Ketua Komisi II DPRD Kabupaten Blitar, Idris Marbawi, sejumlah desa yang sudah dikunjungi saat proses penyaluran bantuan Covid-19 yaitu Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa (DD) sudah sesuai prosedur yang benar. Meski demikian, prinsip kehati-hatian tetap harus diterapkan agar tidak salah sasaran "Yang perlu mendapat perhatian yaitu mengenai data penerima bantuan, ditingkat paling bawah yaitu RT/RW," tutur Idris.

Dijelaskannya selain harus segera diperbaiki, pihaknya berharap ada satu aplikasi untuk pendataan penerima bantuan yang bersumber dari beberapa pos. "Sehingga dengan satu aplikasi dan

berbasis Kartu Keluarga (KK), diyakini tidak akan terjadi dobel penerima dan alokasi bantuannya," jelas politisi PKB ini.

Seperti diketahui, setidaknya ada 7 sumber bantuan dalam penanganan dampak Covid-19 ini diantaranya Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), tambahan BPNT bagi warga terdampak Covid-19, Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Langsung Tunai (BLT) dari Kemensos, BLT Dana Desa (DD), Bantuan Sosial berupa sembako dari Pemerintah Daerah dan bantuan suplemen dari provinsi juga berupa sembako.

Idris mengapresiasi para petugas pendataan, karena saat bulan puasa masih semangat menjalankan tugas. "Agar bantuan bisa tepat sasaran, kepada yang berhak menerima dan tidak ada yang terlewatkan," tandasnya.

Selama ini Pemkab Blitar melalui Dinas Sosial telah menerapkan aplikasi SIKS - NG (Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation), untuk validasi data penerima bantuan penerima manfaat Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).

Secara terpisah Bupati Blitar, Rijanto



Bupati Blitar Rijanto menunjuk data penerima bantuan dampak Covid-19 yang diumumkan salah satu desa

meminta Kepala Desa dan Lurah untuk mengumumkan atau menempelkan data penerima bantuan sosial di masing-masing kantor. "Data warga di masing-masing desa, yang menerima bantuan dari semua skema bantuan pemerintah untuk transparansi data," terang orang nomor satu di Kabupaten Blitar ini.

Ditambahkannya selain menjamin transparansi, masyarakat dapat memantau dan mengawal pendistribusian bantuan sosial. "Dengan kekompakan masyarakat ikut mengawasi, penyaluran bantuan sosial dapat semakin tepat sasaran," pungkasnya. (ais)

DPRD SIAP BANTU MASALAH PIUTANG PEMKOT MADIUN

Madiun- DPRD Kota Madiun menerima dan puas dengan nota jawaban dari Pemkot Madiun atas pernyataan mengenai Raperda Tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2019. Selain itu, para wakil rakyat juga akan membantu mencari jalan keluar terkait piutang Pemkot Madiun yang belum terbayarkan di kas pemerintah.

"Alhamdulillah dapat pencerahan yang baik. Saya kira yang ditanyakan oleh para fraksi sudah terjawab dengan sempurna. Tinggal bagaimana besok mendengar saran dan pendapat dari fraksi-fraksi dan itu kita kembalikan kepada pernyataan masing-masing (fraksi)," ungkap Ketua DPRD Kota Madiun Andi Raya, usai rapat paripurna di Gedung DPRD Kota Madiun, Rabu (13/5)

Seperti diketahui, Senin (11/3) saat sidang paripurna agenda penyampaian padangan fraksi terkait laporan pertanggungjawaban Pemerintah Kota (Pemkot) Madiun dalam penggunaan anggaran di 2019 banyak pertanyaan dari fraksi di DPRD. Secara umum beberapa pertanyaan dari fraksi tersebut masalah serapan anggaran yang kurang maksimal di masing-masing OPD. Hingga adanya laporan realisasi BUMD Kota Madiun.

Andi menambahkan, terkait piutang Pemkot Madiun yang belum terbayarkan di kas pemerintah juga akan segera dicarikan solusi. Secara umum Andi men-

jelaskan jika skema selama ini pihak perusahaan atau pemborong belum melakukan pembayaran kekurangan pekerjaan fisik yang dihitung oleh Badan Pengawas Keuangan (BPK). Padahal berdasarkan aturan yang menyatakan pemborong harus mengembalikan beberapa nominal rupiah kepada pemkot. "Akan kita berikan solusi supaya sudah selesai dan tidak menjadi temuan BPK terus menerus.

"Piutang pemkot dengan perjanjian kerjasama pihak luar perlu perhitungan kembali termasuk PDAM menjadi prioritas juga. Harapannya itu cepat selesai pertanggungjawaban yang detail perhitungan yang masuk akal terhadap pemerintah," jelas Andi.

Sementara itu Pemkot Madiun akan bertindak tegas terkait temuan kerugian daerah atas pelaksanaan pekerjaan pembangunan di Kota Madiun. Langkah-langkah tersebut antara lain, Memberikan sanksi kepada pelaku usaha atau pemborong apabila tidak melunasi atas temuan kelebihan bayar baik dari BPK atau APIP (Aparat Pemeriksa Intern Pemerintah).

"Maka apabila mengikuti tender akan digugurkan pada saat dilakukan pembuktian kualifikasi. Di samping itu akan diberikan penilaian kinerja kurang memuaskan oleh PPK yang berakibat pada pekerjaan yang akan datang," jelas Walikota Madi.

Walikota menambahkan jika pemkot



Sidang paripurna penyampaian padangan fraksi terkait LPJ Pemkot Madiun dalam penggunaan anggaran di 2019

juga akan memberikan sanksi kepada pelaku usaha khususnya Konsultan Pengawas agar dapat melaksanakan pengawasan dengan tepat sesuai kualitas dan kuantitas.

Nantinya apabila pada tahun-tahun mendatang masih ada temuan, maka Konsultan Pengawas akan diberikan penilaian oleh PPK dengan nilai kinerja kurang memuaskan yang akan berdampak pada pekerjaan konsultan tersebut pada tahun yang akan datang.

Yang terakhir, "Memberikan arahan dan bimbingan kepada PPK dan PPTK agar lebih ketat dalam mengendalikan kegiatan pekerjaan fisik di lapangan. Terkait temuan 9 paket pekerjaan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang atas kelebihan bayar masing-masing sebesar Rp 737.827.499,99 telah ditindaklanjuti dengan setor kembali ke Kasda (Kas Daerah)," pungkash Walikota. (Sur)

WABAH COVID-19

KASUS BERTAMBAH, 2 PEDAGANG PASAR BOJONEGORO POSITIF

Bojonegoro - Kasus positif covid-19 di Bojonegoro kian bertambah. Dua pedagang di pasar induk positif Corona. Kepastian itu didapatkan setelah hasil swab kedua pedagang tersebut keluar.

"Sudah diswab 75 pedagang yang dari Bojonegoro, 41 pedagang sudah keluar hasilnya," kata Bupati Bojonegoro, Anna Muawanah, Rabu (13/5). Sebelumnya, pada Kamis (7/5) Pemkab Bojonegoro menggelar rapid tes kepada 269 pedagang. Hasilnya, 86 dinyatakan reaktif, 11 di antaranya asal Kabupaten Tuban.

Pasien positif tersebut selanjutnya akan dilakukan perawatan di rumah sakit setempat. Sekadar diketahui, untuk data sebaran covid-19 di Kabupaten Bojonegoro Selasa (12/5) status positif kumulatif terkonfirmasi tetap yaitu 15 orang, rinciannya 12 orang masih dirawat dan 3 meninggal dunia saat berstatus PDP.

Untuk yang 12 orang berasal dari Kecamatan Bojonegoro 3 orang, Trucuk 2 orang, Gondang 3 orang, Sumberejo, Kepohbaru, Purwosari dan Ngraho masing-masing 1 orang. Sedangkan 3 yang meninggal dunia saat berstatus PDP yaitu pasien dari Balen, Bojonegoro dan Trucuk. Dengan adanya tambahan 2 pedagang hari ini yang positif covid-19, maka jumlah kumulatif menjadi 17 orang.

Temuan pedagang positif covid-19 itu membuat Pasar Kota Bojonegoro ditutup seminggu mulai tanggal 9-15 Mei. Anna menjelaskan, mulanya penutupan dilakukan dua hari, yaitu 9-10 Mei, namun dengan mempertimbangkan kondisi dan hasil rapat dengan gugus tugas covid-19 provinsi jatim, akhirnya diperpanjang lima hari. Jadi penutupan pasar tujuh hari lamanya.

Selama masa penutupan, akan dilakukan tracing, penataan blok lesehan, pengundian tempat, dan hal teknis lainnya di pasar kota Bojonegoro. Sementara itu, untuk pasar lainnya masih beroperasi seperti biasa, karena tidak ditutup seperti pasar kota.

Tak hanya pasar besar, sebanyak 100 pedagang yang berjualan di Pasar Kapas Bojonegoro menjalani rapid test yang digelar oleh Dinas Kesehatan (Dinkes), Rabu (14/5). "100 orang dan semua negatif (non reaktif)," kata Bupati Anna. Sebelumnya, 168 pedagang di tiga pasar juga telah menjalani rapid test. Mereka adalah pedagang dari Pasar Kota, Dander dan Pasar Banjarejo.

Senelumnya, Ketua Rumpun Tracing Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Jawa Timur Kohar Hari Santoso mengatakan klaster baru penularan virus corona di Pasar Bojonegoro bermula



dari seorang pedagang sayur keliling atau rengkek yang positif terinfeksi Covid-19. Hingga kemudian dia diduga menularkan virus kepada pedagang lainnya di pasar.

"Di Bojonegoro itu ada pedagang rengkek, kalau Surabaya itu lijo," kata Kohar di Gedung Negara Grahadi, Surabaya.

Mulanya, pedagang tersebut mengeluh sakit dengan gejala mirip virus corona. Dia lantas ke rumah sakit. Di sana, dia menjalani rapid test atau uji cepat virus corona. Hasilnya, reaktif atau terindikasi positif. "Dan dilakukan swab, swab-nya keluar belakangan (positif), tapi beliau-nya meninggal," kata Kohar. Tak lama kemudian, ditemukan kasus baru di pasar tempat sehari-hari pedagang tersebut beraktivitas. Kasus-kasus baru pun terus bertambah hingga kini. (Ist)

BLITAR RAYA SIAPKAN RP 52,5 M UNTUK THR 11.500 PNS

Blitar - Kabar gembira di tengah pandemi Covid-19, Tunjangan Hari Raya (THR) Idul Fitri sekitar 11.500 PNS di Blitar Raya--kabupaten dan kota--sebesar Rp 52,5 miliar segera cair. Ini karena Presiden Jokowi sudah meneken Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 24 Tahun 2020 tentang pemberian tunjangan hari raya (THR) tahun 2020 kepada pegawai negeri sipil (PNS), prajurit TNI, Polri, pegawai non PNS dan penerima pensiun atau tunjangan.

Adapun, besaran THR yang akan diterima PNS, prajurit TNI, anggota Polri diatur dalam Pasal 6 PP Nomor 24 Tahun 2020, yakni sebesar penghasilan satu bulan pada dua bulan sebelum bulan hari raya atau gaji bulan Maret 2020.

Disampaikan Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Blitar, Khusna Lindarti setelah adanya aturan terkait THR tahun 2020 tersebut, pihaknya segera melakukan rapat untuk menghitung kebutuhan waktu administrasinya. "Paling cepat 10 hari sebelum Lebaran, tapi bisa juga mundur. Yang pasti sekarang sudah dikoordinasikan, agar bisa dicairkan secepatnya," tutur Khusna, Rabu (13/5).



Dijelaskan Khusna mengacu pada aturan tersebut, maka kebutuhan anggaran THR tahun 2020 ini, untuk sekitar 8.326 PNS di jajaran Pemkab Blitar. "Yakni sebesar pencairan gaji bulan Maret 2020, maka anggarannya sekitar Rp 40 miliar," jelasnya.

Serta yang berhak mendapat THR adalah pejabat administrator (eselon III) ke bawah, sedangkan pejabat pimpinan tinggi (eselon II) keatas tidak mendapat THR. Mengacu pada PP No 24 Tahun 2020 tersebut, pejabat negara yang tidak mendapat THR disebutkan kepala daerah bupati/walikota dan wakil bupati/wakil walikota, PNS dalam jabatan pimpinan tinggi dan DPRD.

Ditambahkan Khusna di Pemkab Blitar

ada 40 pejabat eselon II terdiri dari 1 orang eselon II/a yaitu sekretaris daerah, sisanya 39 orang eselon II/b yakni kepala OPD kepala dinas dan kepala badan. Besarnya THR sesuai dengan gaji bulan Maret 2020, yakni gaji pokok, tunjangan keluarga dan tunjangan jabatan atau tunjangan umum pungkannya.

Sementara di Pemkot Blitar Kepala BPKAD Kota Blitar, Widodo mengatakan setelah aturan THR turun, pihaknya segera melakukan persiapan administrasi pencairan. "Seperti mengajukan persetujuan walikota, mengenai pencairan THR untuk PNS eselon III kebawah," kata Widodo.

Jumlah PNS di Pemkot Blitar, sekitar 3.100 lebih orang dengan total anggaran sesuai gaji Maret 2020 kurang lebih Rp 12,5 miliar. Ditanya mengenai kapan pencairan THR tersebut, apakah bisa H-10 yakni tanggal 15 Mei 2020 atau minggu ini. Widodo mengaku tidak bisa, pencairan THR baru bisa dilakukan minggu depan imbuhnya. Artinya THR untuk 11.500 PNS di Blitar Raya, total sebesar Rp 52,2 miliar akan segera cair maksimal H-7 Lebaran tahun ini. (ais)



**QABAKHLAMA
HINGGA BERKACA,
Tradisi Unik
Ramadan di
Iran Utara**

Meski wabah Covid-19 di Iran tinggi, tapi pemerintah melonggarkan beberapa aktivitas, terutama terkait ibadah di masjid. Namun untuk sederet festival yang menjadi kegiatan khas kala Ramadan tetap tidak diperbolehkan. Yuk intip

Setiap negara yang memiliki pemeluk agama Islam pasti memiliki tradisi Ramadan yang berbeda. Ramadan, bulan ke-9 dalam kalender Islam merupakan bulan suci yang dirayakan dengan cara berbeda-beda di setiap daerah.

Ada begitu banyak tradisi unik selama Ramadan di dunia ini. Seperti Iran, negara yang mungkin tidak begitu disorot mengenai tradisi dan budayanya sepanjang bulan Ramadan.

Dilansir dari Tehran Times, ada begitu banyak festival dan kebiasaan yang dijalani masyarakat setempat. Seperti mendekorasi jalanan, gang, dan toko-toko menggunakan bunga dan lampu-lampu.

Setiap kali berpapasan dengan satu sama lain, masyarakat Iran memberikan salam Ramadan Mubarak. Namun, daerah utara dan selatan Iran memiliki kebiasaan berbeda. Di utara, ada begitu banyak makanan khas Ramadan, ritual, dan tradisi unik.

Tradisi Qabakhlama

Para Azeris atau orang-orang yang berada di bagian barat laut provinsi Azarbaijan Timur dan Barat, menjalani tradisi Qabakhlama, yaitu sebuah tradisi yang dilakukan pada 3-10 hari sebelum Ramadan untuk menyambut bulan suci ini. Bukan hanya berpuasa, Ramadan dirayakan dengan membersihkan rumah dan masjid. Se-

mentara para perempuan di sana, terutama di desa-desa, fokus membersihkan rumah untuk menyambut Ramadan.

Berkaca

Di daerah Barat Laut Iran, kebiasaan melihat diri sendiri di dalam cermin ketika Ramadan tiba sambil berdoa merupakan sebuah tradisi yang tidak pernah ditinggalkan. Meski kini kebanyakan dilakukan para orang tua saja, mereka mengambil cermin dan menggerakkannya di sekitar mereka dan anggota keluarga lainnya di rumah untuk menangkal kejahatan dan keburukan. Tradisi ini didasarkan pada kepercayaan bahwa hati aman beriman harus bersih seperti cermin.

Tareh-Halvasi dan Yaghlifatir

Para perempuan Azeri mendekorasi meja dengan makanan yang berwarna-warni selama Ramadan. Salah satunya Tareh-Halvasi, puding yang disajikan pada saat berbuka puasa. Selain itu, juga ada roti Yaghlifatir yang merupakan salah satu sajian istimewa di bulan Ramadan. (ist)



Tareh-Halvasi

Sumber: persianmama.com

ROMANTIS RELIGIUS DI PINK MOSQUE

Masjid Nasir Al Mulk adalah masjid terindah di Iran yang megah dan penuh warna. Masjid yang didominasi warna pink atau merah muda itu juga dikenal dengan nama 'Pink Mosque'. Masjid Nasir Al Mulk didirikan atas perintah Mirza Hasan Ali Nasir Al Mulk, pemimpin Dinasti Qajar dan selesai dibangun tahun 1888. Masjid ini berlokasi di Lotf Ali Khan Street, Shieaz, Iran.

Walau masjid ini dinamakan 'Pink Mosque' bukan berarti keseluruhan masjid berwarna pink. Beragam warna akan menyambut kamu saat melangkah kaki ke dalam masjid.

Di dalam masjid kamu bisa melihat jendela masjid yang terbuat dari kaca patri ragam warna. Apabila dikenai cahaya, jendela ini terlihat begitu kemilau, seperti permata yang ditempelkan ke kaca. Warna-warna cantik tidak hanya menghiasi kaca, namun juga tulisan kaligrafi yang ada di dalam masjid.

Selain itu, berbagai pilar di dalam masjid

juga ikut dihias dengan kaligrafi cantik dan tentunya dicat pula dengan aneka warna. Siapa saja yang melihatnya pasti terkagum-kagum. Masjid ini telah berusia ratusan tahun, namun pesonanya mengalah masjid-masjid modern zaman sekarang. Jika dilihat, bangunan dan pilar masjid begitu kokoh dan tidak goyah usia.

Bersujud di Masjid Nasir Al Mulk pun akan semakin khusyuk dengan adanya karpet empuk nan tebal yang melapisi hampir seluruh lantai masjid. Warnanya, yang beragam menambah, kesan meriah di masjid.

Masjid ini tidak hanya dikunjungi oleh Muslim saja untuk beribadah. Namun banyak juga turis yang datang untuk wisata religi dan menikmati keindahan masjid ini.

Interiornya yang cantik, karpetnya yang nyaman, dan suasana dalam masjid yang begitu tenang membuat siapapun yang masuk akan merasa syahdu. Makanya, turis sengaja datang ke masjid dan



mengabadikan kunjungan mereka dalam bentuk foto.

Ya, pengelola masjid memang membolehkan turis untuk mengambil foto. Tapi ketenangan Masjid Nasir Al Mulk tetap harus dijaga agar tidak mengganggu wisatawan. Semoga wabah virus Corona segera reda sehingga kita bisa singgah ke sana. (ist)



Anchangelina
Chelsea

BAGIKAN TUTORIAL RIASAN LEWAT IG

Foto : loveandflair.com

Lebih banyak tinggal di rumah selama masa pandemic Covid-19 membuat sebagian orang mengalami de-motivasi.

Untuk mendongkrak motivasi sekaligus mempertebal rasa percaya diri, seniman rias Archangela Chelsea rutin membagikan tutorial riasan lewat siaran langsung di akun Instagram-nya.

Tidak sendirian, ia pun menggandeng teman-teman seniman artis lainnya untuk turut bergabung.

“Live IG tutorial ini lebih banyak memberi motivasi. Memberi semangat ke orang-orang. Kalian enggak sendirian menghadapi ini semua. Makanya memberi semangat. Memberi pengetahuan lebih,” ujar Archangela, mengutip Koran Kompas (Selasa, 28 April 2020).

Merias diri sendiri di rumah ternyata juga ampuh untuk menumbuhkan rasa percaya diri.

“Membubuhkan riasan bisa memompa kepercayaan diri. Bangun siang boleh saja, tapi tetap merawat diri,” kata Archangela lagi.

Archangela, antara lain pernah menjadi Makeup Artists for America's Next Top Models, Los Angeles Fashion Week, hingga Pasadena Fashion Show.

Merawat dan merias wajah menjadi semakin penting karena bekerja dari rumah pun sering kali masih diselingi

rapat lewat beragam aplikasi, seperti Zoom Meeting.

Sebagai seorang makeup artist andalan para selebritas Hollywood, sosok Archangela Chelsea yang menggeluti dunia makeup sejak usia 14 tahun ini benar-benar handal dalam industri makeup.

Beberapa waktu lalu, lewat kemampuannya tersebut ia bagikan lewat kiat berikut ini, salah satunya dalam memilih warna lipstik yang tepat.

Pertama, pilihlah warna yang cocok dengan undertone kulit agar kulit tidak terlihat kusam.

“Memilih lipstik terbaik ketahui dulu undertone kulitmu. Apakah warm, neutral atau cool. Biasanya, kalau warm undertone akan lebih cocok menggunakan lipstik dengan merah kecokelatan. Lalu, untuk neutral undertone sendiri merupakan kulit yang paling aman menggunakan segala jenis warna lipstik. Nah, kalau cool undertone saya menyarankan untuk menggunakan warna rosy nudes,” kata Chelsea.

Selain itu, Chelsea juga punya trik agar lipstik yang dikenakan bisa tahan lama. “Kebanyakan orang sering salah karena sehabis pakai lip balm langsung pakai lipstik,” kata Chelsea.

Sebenarnya, lip balm harus dibiarkan kering terlebih dahulu

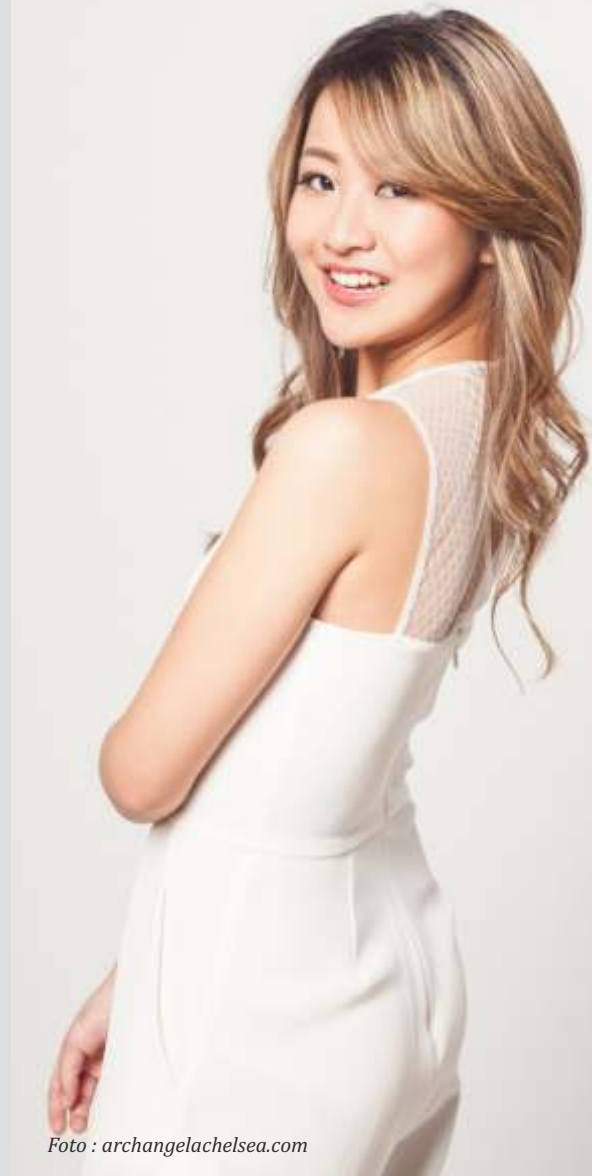


Foto : archangelachelsea.com



Foto : lifepal.co.id

sebelum mengenakan lipstik. Jika lip balm tidak dibiarkan kering lebih dulu, lipstik malah akan meresap ke dalam bibir bersama lip balm.

Chelsea juga menambahkan agar dapat menggunakan lip pencil untuk memberikan garis pada bibir.

“Line bibir dulu sebelum memakai lipstik. Line bibir menggunakan warna yang sama persis dengan warna lipstik ya!” katanya menambahkan.

Chelsea yang merupakan MUA asal Surabaya dan lama berkarier di Los Angeles, sebelumnya dikenal karena menjadi satu dari sedikit makeup artist asal Indonesia yang berkarier di Hollywood.

Chelsea tercatat pernah mendandani Elizabeth Olsen, Olivia Culpo, Olivia Munn, hingga Bebe Rexha, Jeannie Mai, Amanda Steele dan masih banyak lagi (Ist).



MAKANAN YANG MENGANDUNG VITAMIN A DAN E BISA CEGAH COVID-19

Pandemi Covid-19 di Indonesia sepertinya belum akan berakhir. Kurva kasus Covid-19 Indonesia masih meningkat curam dengan peningkatan kasus lebih dari 300 kasus setiap hari. Selain itu, tingkat case fatality rate (CFR) Indonesia masih yang tertinggi di Asia.

Berdasarkan update data beberapa lembaga turut memprediksi puncak Covid-19 yang mewabah di Indonesia, misalnya BIN memprediksi puncaknya pada Juli 2020.

Para peneliti dari ITB memprediksi puncaknya pada Juni 2020. Berdasarkan prediksi tersebut, virus Corona masih akan mengintai Indonesia hingga beberapa bulan ke depan dan berpotensi menelan korban jiwa lebih banyak lagi.

Untuk melandaikan kurva kasus Covid-19 di Indonesia, masyarakat Indonesia harus meningkatkan awareness (kesadaran) untuk menjaga higienitas dan kesehatan agar terhindar dari terularnya virus Corona.

Tidak hanya dilakukan dengan sering mencuci tangan menggunakan sabun, tetapi juga diiringi dengan mengonsumsi makanan sehat dan bergizi yang mengandung vitamin dan mineral.

Produk makanan yang mengandung

vitamin, mineral, serat, protein, dan antioksidan yang tinggi mampu meningkatkan sistem imun tubuh dan daya tahan tubuh sehingga dapat meminimalisasi terularnya virus dan penyakit berbahaya.

Sistem imun yang baik juga dipercaya sebagai obat mujarab yang dapat menyembuhkan Covid-19 karena penyakit ini tergolong sebagai self-healing disease.

Mengutip laporan Palm Oil Indonesia, Nutrisionist (ahli nutrisi) menyarankan konsumsi produk makanan yang mengandung vitamin A dan E untuk mencegah Covid-19. Kedua vitamin tersebut dianggap mampu meningkatkan sistem imun tubuh serta menghasilkan antibodi.



Minyak sawit kaya akan betakaroten sebagai antioksidan dan prekursor vitamin A sehingga menjadi komponen penting untuk meningkatkan sistem imunitas tubuh. Kandungan vitamin A pada

minyak sawit, bahkan lebih banyak dibandingkan sayur dan buah lain.

Minyak sawit mengandung vitamin A sebanyak 15 kali lebih banyak dibandingkan kandungan vitamin A wortel. Jika dibandingkan dengan kandungan vitamin A yang terdapat pada pisang, kandungan vitamin A minyak sawit hampir 100 kali lipat lebih besar.

Kandungan vitamin E pada minyak sawit mencapai 1.172 ppm, atau paling tinggi dibandingkan minyak nabati lain seperti minyak kedelai, minyak biji bunga matahari, dan minyak jagung.

Penelitian Man dan Haryati tahun 1997 menunjukkan bahwa vitamin E dalam minyak sawit mengandung 20 persen tocopherols dan 80 persen tocotrienols yang berfungsi sebagai antioksidan.

Tidak hanya itu, kandungan antioksidan dalam minyak sawit juga dapat mempertahankan fungsi membran sel dan menjaga pembuluh darah agar terhindar dari kerusakan akibat virus corona yang menyerang sel darah dan merusak pembuluh darah.

Potensi vitamin yang begitu besar menjadikan minyak sawit sebagai 'pabrik biologis' vitamin A dan E yang mampu meningkatkan sistem imun dan membantu tubuh terhindar dari Covid-19 (Ist).



**4 ALASAN
PENGGUNA
TV BIASA
BERALIH
KE SMART TV**

Smart TV mungkin bisa jadi pilihan bagi beberapa orang di masa mendatang karena beberapa fiturnya yang bisa dimanfaatkan layaknya smartphone

Bila menggunakan TV biasa mungkin kita hanya bisa menonton tayangan televisi dan tidak bisa menonton tayangan video di Youtube atau di aplikasi streaming film.

Hal ini karena tidak adanya akses internet di TV biasa atau konvensional tersebut.

Di Indonesia sendiri, menurut laporan Nielsen Media (Indonesia) pada Maret 2020, terdapat peningkatan akses internet melalui Smart TV sebanyak 17 persen pada 2019 dari hanya 7 persen pada 2017.

Pengguna yang beralih ke Smart TV pun memiliki alasannya dan berikut ini 5 alasannya yang dirangkum oleh Xiaomi.

1. Memungkinkan streaming film, serial, dan musik favorit secara instan

Karena Smart TV memiliki akses internet, pengguna pun bisa menjeleajahi berbagai konten melalui browser maupun layanan penyedia konten streaming berupa video dan audio seperti Youtube, Netflix dan Spotify.

2. Mengunduh aplikasi layaknya smartphone

Pengguna yang menggunakan Smart TV dapat menambah aplikasi seperti layaknya smartphone.

Pengguna bisa mengunduh aplikasi tersebut dari layanan distribusi konten yang tersedia dalam Smart TV. Salah satunya adalah Android TVTM dengan layanan Google Play Store.

Smart TV yang menggunakan OS Android biasa disebut juga sebagai Android TV dan hadir di beberapa brand.

3. Menampilkan layar smartphone ke Smart TV tanpa kabel

Salah satu keunggulan lain yang dimiliki oleh beberapa produk Smart TV adalah kemampuan untuk menghubungkan tampilan layar smartphone ke layar TV secara nirkabel.

Dengan kemampuan tersebut, pengguna dapat melakukan berbagai aktivitas di Smartphone dengan layar yang lebih besar.

4. Penggunaan yang lebih mudah dengan perintah suara

Smart TV merupakan perangkat yang dihadirkan oleh perusahaan teknologi untuk upaya memberikan kenyamanan yang lebih untuk pengguna dibandingkan TV biasa. Beberapa produk Smart TV pun memiliki fitur perintah suara yang terintegrasi dengan Google Asisten.

Sehingga pengguna bisa mengakses Smart TV hanya menggunakan suara.(Ist)



KENALI DULU TIPE RAMBUTMU SEBELUM KERAMAS

Semua perempuan memiliki karakter rambut yang berbeda-beda. Rambut lurus, berminyak, keriting atau kering. Ternyata jenis rambut mempengaruhi tata cara keramas, agar diperoleh 'mahkota' yang indah.

Tahukah kamu jika setiap jenis rambut membutuhkan perawatan yang berbeda. Dari rambut bergelombang hingga rambut kering. Berikut ini panduan mencuci terbaik yang perlu dilakukan sesuai dengan jenis atau tipe rambut.



Rambut Lurus

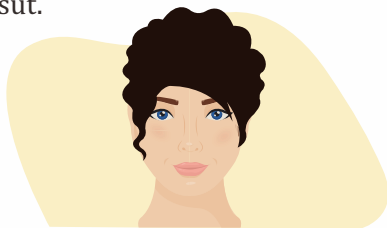
Banyak perempuan yang menginginkan rambut lurus, berkilau dan halus. Namun, tipe rambut lurus biasanya memiliki kulit kepala berminyak dan lengket. Nah, untuk tipe rambut lurus, dapat mencuci rambut setiap hari untuk menjaga kelembapan dan kesegaran kulit kepala.



Rambut bergelombang

Bagi yang memiliki rambut ikal dan bervolume, bisa mencuci rambut dua hingga tiga kali seminggu tergantung

kualitas rambut. Jika tebal, keramas bisa dua kali seminggu, sementara rambut yang lebih tipis dan lebih tebal bisa dicuci tiga kali seminggu. Hindari menggunakan sampo yang mengandung minyak karena dapat mengurangi kualitas tekstur rambut keriting dan membuatnya terlihat kusut.



Rambut keriting

Orang dengan rambut keriting memiliki keuntungan tambahan berupa tampilan bebas minyak sepanjang hari. Bahkan jika kulit kepala mereka berminyak. Rambut keriting selalu memberikan tampilan yang segar karena teksturnya yang mengembang. Jika kamu memiliki tipe rambut keriting, cucilah rambut sekali atau dua kali seminggu.

Tapi perlu diingat jika orang-orang dengan rambut keriting sering rusak karena pewarnaan, panas dan perawatan kimia lainnya. Keramas yang terlalu banyak dapat menyebabkan kutikula kering dan ujung bercabang. Kamu bisa mencuci rambut dua kali atau tiga kali seminggu dengan sampo alami. Selain itu, coba

Gunakan produk bebas bahan kimia.

Rambut berminyak

Apa pun jenis rambutmu, jika kondisi rambut berminyak maka cucilah secara teratur. Disarankan untuk mencuci rambut berminyak setiap minggu atau setelah dua hari berturut-turut. Kamu bisa menambahkan penggunaan kondisioner, pastikan menerapkannya hanya pada ujungnya saja dan bukan pada kulit kepala.

Rambut kering

Orang dengan rambut kering dapat mencuci kepala dua kali atau tiga kali seminggu. Selain itu harus menghindari penataan rambut atau perawatan panas karena dapat membuat rambut lebih kering. Salah satu cara terbaik untuk memelihara rambut adalah dengan memberi minyak pad. Rambutmu jenis yang mana? (ist)



Plintat- Plintut (dari hal 1)

Presiden Jokowi meneken Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 64 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan. Perpres terbaru ini berisi tentang perubahan iuran yang mengikuti putusan Mahkamah Agung Nomor 7 P/HUM/2020.

Dikutip dari Perpres 64 Tahun 2020, Jokowi memutuskan iuran BPJS Kesehatan periode April-Juni 2020 untuk Peserta Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) dan Bukan Pekerja (BP) pada tahun 2020 mengikuti putusan MA. Di mana iuran kelas III ditetapkan Rp 25.500, kelas II sebesar Rp 51.000, dan kelas I sebesar Rp 80.000. Iuran baru tersebut diputuskan mulai berlaku pada April hingga Juni 2020, namun bila peserta telah membayar sesuai iuran lama pada periode April-Mei maka BPJS Kesehatan akan memperhitungkan kelebihan pembayaran iuran berikutnya di bulan Mei.

Untuk kelas III, pemerintah pada bulan April-Desember 2020 memberikan subsidi iuran Rp 16.500 per orang per bulan, di mana peserta cukup membayar Rp 25.500 per bulan. Sedangkan mulai 1 Januari 2020 dan seterusnya, iuran Kelas III untuk Peserta PBPU dan BP mengalami kenaikan menjadi Rp 35.000 per orang per bulan. Kenaikan iuran terjadi karena pemerintah pusat dan pemerintah daerah mengurangi subsidi dari Rp 16.500 menjadi Rp 7.000 per orang per bulan.

"Sebesar Rp 7.000 per orang per bulan dibayar oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah sebagai bantuan iuran kepada Peserta PBPU dan Peserta BP," bunyi Perpres 64 Tahun 2020 seperti dikutip, Rabu (13/5).

Berbeda dengan iuran kelas III, kenaikan iuran terbaru untuk kelas II dan kelas I akan berlaku efektif mulai 1 Juli 2020. Iuran kelas II naik dari Rp 51.000 menjadi Rp 100.000 dan iuran kelas I meningkat dari Rp 80.000 menjadi Rp 150.000.

Selain memperhatikan keputusan MA, tarif baru tersebut juga mempertimbangkan kualitas dan kesinambungan program Jaminan Kesehatan, serta kebijakan pendanaan Jaminan Kesehatan.

Iuran baru tersebut dibenarkan oleh Kepala Humas BPJS Kesehatan, M. Iqbal Anas Ma'ruf. "Iya (naik). (Sesuai) Peraturan Presiden," katanya.

Padahal rencana kenaikan iuran sebenarnya sudah dibatalkan oleh Mahkamah Agung (MA) yang permohonan uji materi terhadap Perpres Nomor 75 Tahun 2019 tentang Jaminan Kesehatan. Perpres itulah yang menjadi cikal bakal kenaikan iuran BPJS Kesehatan per Januari 2020.

Namun melalui Perpres terbaru ini, pemerintah akhirnya menaikkan lagi iuran BPJS Kesehatan.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto beralasan, kenaikan iuran dilakukan demi menjaga keberlanjutan operasional BPJS Kesehatan. "Ini untuk menjaga keberlanjutan BPJS Kesehatan. BPJS itu ada dua, ada kelompok yang disubsidi dan ada (kelompok) yang bayar iuran atau dipotong untuk iuran," ujar Airlangga usai mengikuti rapat terbatas bersama Presiden Jokowi, Rabu (13/5). "Ada iuran yang disubsidi pemerintah. Ini tetap disubsidi, sedangkan yang lain menjadi iuran yang diharapkan bisa menjalankan keberlanjutan operasi BPJS," lanjutnya.

Indikasi Penyelundupan Hukum

Langkah pemerintah yang mengubah nominal iuran BPJS Kesehatan dari sebelumnya berindikasi penyelundupan hukum.

Pakar Hukum Tata Negara Universitas Andalas Feri Amsari menilai jika langkah tersebut diambil, maka pemerintah berupaya melakukan penyelundupan hukum agar tidak bertentangan dengan putusan Mahkamah Agung (MA).

Menurutnya dengan mengubah nominal dari keputusan sebelumnya maka pemerintah bisa mengklaim bahwa Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 64 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Perpres Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan tidak bertentangan dengan putusan MA.

"Kalau mengubah jumlah kenaikan (iuran BPJS kesehatan) itu bagi saya penyelundupan hukum saja," ujar Feri. Lebih lanjut Feri menilai, meski ada upaya penyelundupan hukum yang dilakukan tetap saja keputusan tersebut tidak dapat dibenarkan.

Sebab, pokok perkara dalam gugatan kebijakan kenaikan BPJS Kesehatan ke MA bukan terletak pada nominal melainkan kenaikan iuran BPJS Kesehatan. Meski nominal diubah tetap saja keputusan itu bertentangan dengan putusan MA.

Terlebih putusan MA bersifat final dan mengikat, termasuk kepada Presiden. Menurut Feri jika pemerintah tetap menaikkan iuran BPJS maka, hal itu sama saja dengan menentang putusan pengadilan dan mengabaikan hukum atau disobedience of law.

"Pasal 31 UU MA menyatakan bahwa peraturan perundang-undangan yang dibatalkan tidak memiliki kekuatan hukum mengikat. Artinya dia tidak dapat digunakan lagi, termasuk tidak boleh dibuat lagi. Harusnya presiden taat dan tidak

memaksakan keadaan," ujarnya.

Tanggapan juga muncul politikus senior Partai Demokrat, Rachland Nashidik. Melalui akun Twitter miliknya, @RachlanNashidik, Rabu (13/5), Rachland Nashidik melontarkan komentar pasrah. Bahkan, dia menyindir Jokowi dengan pertanyaan: "Besok harga diri mau diturunkan lagi tidak, Pak?" "Suka suka Bapak sajalah. Besok harga diri mau diturunkan lagi tidak, Pak?" cuit Rachland Nashidik.

Partai Gerindra juga melontarkan mengkritik, keputusan itu dinilai kian menyusahkan rakyat yang telah lebih dulu terpukul wabah corona. "Makin sebal saja rakyat sama dia, sudah susah karena Covid-19 sekarang malah mau diperas," kata Wakil Ketua Umum Gerindra Arief Poyuono.

Dia lantas menyoroti kebijakan Jokowi menerbitkan Perppu tentang penanganan dampak Covid-19 (Perppu Corona) yang kemarin telah disahkan menjadi UU. Poyuono mempertanyakan kenapa Perppu tersebut tak dimanfaatkan untuk menyuntik anggaran BPJS Kesehatan. "Padahal itu yang paling penting karena pandemi Covid kan kuat sekali hubungannya dengan kesehatan masyarakat. Kok, Perppu malah untuk menalangi bank-bank dan pengusaha," kata dia.

Terpisah, anggota Komisi IX DPR RI dari Fraksi Partai Amanat Nasional (PAN) Saleh Partaonan Daulay menyebut pemerintah tidak memiliki empati kepada masyarakat. "Saya melihat bahwa pemerintah tidak memiliki empati kepada masyarakat. Masyarakat dimana-mana lagi kesulitan. Dipastikan banyak yang tidak sanggup untuk membayar iuran tersebut," kata Saleh lewat pesan singkat. (ist,ins)

Asrama Haji (dari hal 2)

"Kita maksimalkan Husada Utama dengan kapasitas 200 bed, terus ada sisa sekitar 40 bed yang belum dimanfaatkan. Kita juga dibantu siloam 40 bed. Nanti kita tinggal perbaiki saja," ucap Risma ketika ditemui di Balai Kota Surabaya, Rabu (13/5).

Selain itu, pihaknya mebenarkan juga bekerja sama dengan pihak Asrama Haji. Dimana dua gedung yang ada di asrama tersebut akan digunakan sebagai tempat karantina keluarga pasien positif, dan OTG (orang tanpa gejala).

"Kalau itu (rumah sakit karantina) sudah tidak bisa menampung, kita ke asrama haji. Karena bagaimanapun di asrama haji kita juga butuh tenaga kesehatan. Bukan hanya perawat tapi dokter juga," ungkapnya.

Sebelumnya, Pemkot Surabaya juga telah menyediakan dua hotel di kawasan Surabaya Tengah dan Surabaya Timur yang digunakan sebagai tempat isolasi bagi mereka yang hasil rapid test-nya positif. (ard)

REKOR TERTINGGI RI! SEHARI 689 KASUS POSITIF BARU



Jakarta- Angin segar yang diembuskan pemerintah mengenai pelanggaran social distancing berbalik arah. Pasalnya, Rabu (13/5) Indonesia melaporkan penambahan kasus tertinggi yaitu sebanyak 689 kasus.

Penambahan ini merupakan rekor tertinggi setelah sebelumnya melaporkan penambahan kasus tertinggi sebanyak 484 kasus di 12 Mei dan 5 Mei lalu, dan 533 kasus di 9 Mei. Sehingga total kasus virus Corona COVID-19 di Indonesia saat ini mencapai 15.438 kasus. Sementara angka sembuh sebanyak 3.287 kasus dan meninggal sebanyak 1.028 kasus.

"Kita mendapatkan kasus positif total hari ini adalah 15.438. Kemudian jumlah negatifnya adalah 108.134," kata juru bicara pemerintah untuk penanganan wabah virus Corona, Achmad Yurianto, dalam konferensi pers yang ditayangkan YouTube BNPB, Rabu (13/5).

Yurianto menyebutkan, tingkat kasus positif yang tinggi ini disebabkan banyak masyarakat yang tak disiplin untuk tetap berada di rumah dan menerapkan protokol kesehatan. "Manakala kasus positif bertambah terus, artinya masyarakat belum sepenuhnya berdisiplin untuk menerapkan pencegahan penularan," katanya.

Menurut Achmad Yurianto, kasus Covid-19 tercatat di 379 kabupaten / kota dari 34 provinsi atau semua provinsi yang ada di Indonesia. Selain itu, Yuri juga memaparkan ada 256.999 orang yang saat ini berstatus orang dalam pemantauan (ODP). Jumlah OPD itu naik 4.438 orang dari sehari sebelumnya. Kemudian, diketahui ada 33.042 orang yang berstatus pasien dalam pengawasan (PDP). Jumlah PDP ini bertambah 895 orang dibandingkan sehari sebelumnya.

Kondisi ini sangat mengejutkan karena sebelumnya pemerintah membolehkan warga dengan usia 45 tahun ke bawah untuk beraktivitas

kembali sesuai protocol kesehatan. Tak hanya itu, transportasi umum juga sudah mulai beroperasi kembali sejak 7 Mei lalu.

Bahkan, Kementerian Agama (Kemenag) sempat memberi sinyal relaksasi di tempat ibadah. Meski kemudian, Dirjen Bimas Islam Kemenag Kamaruddin Amin memastikan saat ini Kemenag tidak akan mengusulkan relaksasi tempat ibadah. Batalnya usulan relaksasi itu karena pandemi COVID-19 ini masih terjadi di Indonesia.

"Tadinya misalnya ada sebagian masyarakat meminta untuk dilakukan relaksasi, tetapi kita memutuskan tidak ada relaksasi karena kondisi COVID-19 masih sekarang ini," ujar Kamaruddin, Rabu (13/5).

Kamaruddin menegaskan usulan untuk relaksasi ibadah saat ini belum dapat diterapkan. Sehingga, masyarakat diimbau tetap melaksanakan ibadah di rumah. "Ya, sampai sekarang belum ada kebijakan itu. Belum ada relaksasi," katanya.

Cina Lockdown Kota Lagi

Wabah corona tampaknya memang belum akan berakhir. Kasus corona di China memang telah redam hingga hampir nihil, tapi gelombang kedua pandemi masih jadi ancaman. Terbaru, pemerintah China menerapkan lockdown di kota Jilin setelah kasus baru virus corona terus bertambah.

Diberitakan Reuters, ada enam kasus baru virus corona di Jilin. Sebelumnya, kota tetangga Jilin, Shulan, telah lebih dulu di-lockdown untuk mencegah penyebaran corona. "Situasi COVID-19 saat ini sangat kompleks dan parah, dan ada risiko besar virus akan menyebar lebih luas," kata Gai Dongping, Wakil Walikota Jilin. "Demi memotong penyebaran epidemi, kami memutuskan menerapkan langkah pengendalian di kota Jilin," ujar Gailagi.

Jilin adalah kota terbesar di provinsi Jilin yang berbatasan dengan Korea Utara dan Rusia. Dengan lockdown ini, seluruh warga dilarang bepergian, layanan kereta juga ditiadakan. Sebelumnya selama berbulan-bulan China telah menerapkan lockdown ketat di provinsi Hubei, terutama di Wuhan, kota titik nol penyebaran corona. Sejauh ini angka penderita virus corona di China telah mencapai 82.926 orang dengan 4.633 kematian. (ist,ins)

SEBARAN KASUS POSITIF COVID-19 DI 34 PROVINSI RI

- Aceh: 17 kasus positif
- Bali: 332 kasus positif
- Banten: 580 kasus positif
- Bangka Belitung: 29 kasus positif
- Bengkulu: 40 kasus positif
- DI Yogyakarta: 181 kasus positif
- **DKI Jakarta: 5554 kasus positif**
- Jambi: 65 kasus positif
- **Jawa Barat: 1556 kasus positif**
- **Jawa Tengah: 1023 kasus positif**
- **Jawa Timur: 1772 kasus positif**
- Kalimantan Barat: 129 Kasus positif
- Kalimantan Timur: 230 Kasus positif
- Kalimantan Tengah: 220 Kasus positif
- Kalimantan Selatan: 291 Kasus positif
- Kalimantan Utara: 138 Kasus positif
- Kepulauan Riau: 111 Kasus positif
- Nusa Tenggara Barat: 344 kasus positif
- Sumatera Selatan: 322 kasus positif
- Sumatera Barat: 339 kasus positif
- Sulawesi Utara: 82 kasus positif
- Sumatera Utara: 200 kasus positif
- Sulawesi Tenggara: 167 kasus positif
- **Sulawesi Selatan: 803 kasus positif**
- Sulawesi Tengah: 101 kasus positif
- Lampung: 66 kasus positif
- Riau: 88 kasus positif
- Maluku Utara: 78 kasus positif
- Maluku: 50 kasus positif
- Papua Barat: 70 kasus positif
- Papua: 328 kasus positif
- Sulawesi Barat: 73 kasus positif
- Nusa Tenggara Timur: 19 kasus positif
- Gorontalo: 19 kasus positif

Dalam Proses Verifikasi di Lapangan: 21 kasus
Total: 15.438 kasus